

ABSTRAK

Muhammad Rifki Samsurizal. (2020). **Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa melalui Pembelajaran *Problem Posing*.**

Dalam proses pembelajaran, siswa tidak mengeksplorasi, menemukan sifat-sifat, menyusun konjektur kemudian mengujinya tetapi hanya menerima apa yang diberikan oleh guru sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan matematis khususnya penalaran matematis yang dimiliki oleh siswa. Salah satu pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran siswa adalah pembelajaran *problem posing* (pengajuan masalah). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Menganalisis bagaimana konsep kemampuan penalaran matematis siswa; 2) Menganalisis bagaimana kemampuan penalaran matematis siswa melalui pembelajaran *problem posing*; 3) menganalisis perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa melalui pembelajaran *problem posing*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik penelitian yang digunakan adalah *editing*, *organizing*, dan *finding*. Analisis data yang digunakan berupa deduktif, induktif, dan komparatif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kemampuan Penalaran matematis adalah suatu aktivitas atau proses penarikan kesimpulan yang ditandai dengan adanya langkah-langkah proses berpikir. Kemampuan penalaran matematis membantu siswa dalam menyimpulkan dan membuktikan suatu pernyataan, membangun gagasan baru, sampai pada menyelesaikan masalah-masalah dalam matematika. 2) Pembelajaran *problem posing* (mengajukan masalah) adalah suatu pembelajaran untuk merumuskan atau mengajukan pertanyaan matematika. Dimana dalam prosesnya siswa membangun masalahnya sendiri sehingga akan lebih termotivasi dan dapat melatih kemampuan berpikir yang dimilikinya. 3) Penggunaan pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.

Kata Kunci: kemampuan penalaran matematis, pembelajaran *problem posing*